

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA KEHAMILAN DI POLINDES TANAK AWU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENSKOL KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Nining Fatria Ningsih¹⁾, Siti Maryam²⁾, Mustika Ayu Lestari^{3)*}, Jusmala Sari⁴⁾

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Qomarul Badarudin Huda Bagu]

Email: niningfatria@gmail.com, sitimaryamuniqhba@gmail.com, mustikaayulestari10@gmail.com, sarijusmala@gmail.com

Abstrak; Berdasarkan PWS-KIA Puskesmas Sengkol tahun 2022 terdapat 1.011 ibu hamil dan jumlah ibu hamil anemia 145 (14,34 %). Terdapat di desa Sengkol sebanyak 25 (11,11%) ibu hamil anemia, Kawo sebanyak 24 (10,91%) ibu hamil anemia, Ketara sebanyak 22 (23,91%) ibu hamil anemia, Tanak awu sebanyak 26 (13,00%) ibu hamil anemia, Pengembur 38 (18,72%) ibu hamil anemia, Segala Anyar 10 (13,08%). Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Polindes Tanak Awu Wilayah Kerja Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah 2023. metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jumlah responden 43. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia sebanyak 22 responden (52%) berpengetahuan cukup, 14 responden (33%) berpengetahuan baik, dan 7 responden (16%) berpengetahuan kurang.

Kata kunci: Anemia, Ibu hamil, Pengetahuan

Abstract; Based on PWS-KIA Sengkol Community Health Center in 2022 there were 1,011 pregnant women and the number of anemic pregnant women was 145 (14.34 %). There were 25 (11.11%) anemic pregnant women in Sengkol village, 24 (10.91%) anemic pregnant women in Kawo, 22 (23.91%) anemic pregnant women in Ketara, 26 (13.00%) anemic pregnant women in Tanak Awu. %) anemic pregnant women, Pengembur 38 (18.72%) anemic pregnant women, All Anyar 10 (13.08%). To find out the description of pregnant women's knowledge about anemia at the Tanak Awu Polindes, Sengkol Health Center Working Area, Central Lombok Regency 2023. The research method used was a descriptive method with the number of respondents being 43. Knowledge of Pregnant Women About Anemia was 22 respondents (52%) had sufficient knowledge, 14 respondents (33%) had good knowledge, and 7 respondents (16%) had poor knowledge.

Keywords: Anemic, pregnant mother, Knowledge

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan 42% anak di bawah usia 5 tahun dan 40% ibu hamil menderita anemia. Sekitar 370 juta wanita di negara berkembang menderita anemia defisiensi besi, 41% di antaranya sedang hamil. Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Data Kementerian Kesehatan RI (2013) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada seluruh ibu hamil secara nasional mencapai 37,1%. Prevalensi anemia menurut wilayah menunjukkan bahwa pasien yang tinggal di pedesaan lebih tinggi (22,8%) dibandingkan yang tinggal di perkotaan (22,8%). Sementara itu, prevalensi anemia pada remaja di atas 15 tahun adalah 22,7%. Angka anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% pada tahun 2018 (Devi, dkk at all., 2021)

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Penyebab kematian langsung dapat bersifat medik maupun non medik. Faktor non medik diantaranya keadaan kesejahteraan ekonomi keluarga, pendidikan ibu, lingkungan hidup dan perilaku. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi status kesehatan ibu, dimana status kesehatan ibu merupakan faktor penting penyebab kematian ibu. (Sarwono, 2018).

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Depkes RI, 2018).

Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus anemia, dan 20 perempuan meninggal dunia karena kondisi tersebut. Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTB selama tahun 2021 adalah 144 kasus, meningkat jika dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah kematian ibu 122 kasus. Menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Provinsi NTB selama 5 tahun terakhir cenderung meningkat sepanjang tahun kecuali penurunan kasus kematian ibu pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Jumlah kematian ibu tahun 2017 sebesar 85 kasus meningkat 59 kasus kematian ibu selama 5 tahun menjadi 144 kasus pada tahun 2021. Distribusi jumlah dan angka kematian ibu menurut kabupaten/kota terlihat. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021 kematian ibu terbanyak terjadi di Kabupaten Lombok Timur dengan 45 kasus dan Kabupaten Lombok Tengah dengan 33 kasus. Kematian ibu terendah ditemukan di Kabupaten Sumbawa Barat dengan jumlah kematian 2 kasus. Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah menyumbang setengah lebih jumlah kematian ibu di NTB. Selain itu, kedua kabupaten tersebut angka kematian ibu (AKI) dilaporkan per 100.000 kelahiran hidup di atas angka provinsi. Dimana angka AKI Provinsi NTB adalah 144, sedangkan kedua kabupaten tersebut masing masing AKI sebesar 183 dan 169 per 100.000 kelahiran hidup. Kota Mataram dan Kota Bima adalah wilayah dengan AKI tertinggi di Provinsi NTB tahun 2021. Kematian ibu terbanyak pada tahun 2021 terjadi pada ibu nifas sebesar 55,55 persen, selanjutnya pada ibu hamil sebesar 31,25 persen dan ibu bersalin sebesar 13,19 persen. Penyebab kematian ibu terbanyak karena perdarahan sebanyak 27 kasus, 26 kasus karena hipertensi dalam kehamilan, 20 kasus karena Covid-19, 9 kasus karena gangguan metabolik (Diabetes Mellitus dll), 4 kasus karena infeksi, 1 kasus masing masing karena abortus dan gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke, dll), dan sisanya oleh penyebab lain-lain. Informasi mengenai tingginya jumlah kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (Profil Kesehatan NTB, 2021). Berdasarkan PWS-KIA Puskesmas Sengkol tahun 2022 terdapat 1.011 ibu hamil dan jumlah ibu hamil anemia 145 (14,34%). Terdapat di desa Sengkol sebanyak 25 (11,11%) ibu hamil anemia, Kawo sebanyak 24 (10,91%) ibu hamil anemia, Ketara sebanyak 22 (23,91%) ibu hamil anemia, Tanak awu sebanyak 26 (13,00%) ibu hamil anemia, Pengembur 38 (18,72%) ibu hamil anemia, Segala Anyar 10 (13,08%).

A. Metode Penelitian

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian yang mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017).

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, sebuah penelitian pastilah memiliki populasi sebagai objek yang akan diteliti berdasarkan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan (sugiyono, 2018). Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil pada bulan agustus di Polindes Tanak Awu berjumlah 43 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang mampu di jangkau kemudian di pakai sebagai objek penelitian di sebut sampel (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil yang melakukan ANC di Polindes Tanak Awu pada bulan agustus sebanyak 43 orang..

2. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling suatu cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data ibu hamil yang melakukan ANC dipolindes, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung di ambil dari subjek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari ibu hamil dengan memberikan beberapa pertanyaan menggunakan kuesioner tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak dengan berbagai cara metode baik secara komersial maupun non komersial (riwidikdo 2019). Data sekunder diperoleh dari data rekam medis sejumlah ibu hamil yang ada di Polindes Tanak Awu.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 23 Agustus di Polindes Tanak Awu Wilayah Kerja Puskesmas Sengkol

b. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Polindes Tanak Awu Wilayah Kerja Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah.

5. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dengan menggunakan teknik analisis univariat. Analisis univariat (Analisi Deskriptif) digunakan untuk menampilkan hasil distribusi serta persentase pada setiap variabel yang digunakan dalam menganalisis variabel yang digunakan dalam penelitian dan memberikan kesimpulan secara umum (Wiranti, 2017).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Polindes Tanak Awu Wilayah Kerja Puskesmas Sengkol Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Kategori	Frekuensi	%
BAIK	14	33%
CUKUP	22	51%
KURANG	7	16%
JUMLAH	43	100%

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 1 dilihat bahwa responden mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 22 responden dengan presentase 51%. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo 2010 yaitu memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah

memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari. Responden yang berpengetahuan cukup lebih mendominasi dikarenakan sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Notoatmodjo Tahun 2014 yaitu: Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Dapat disimpulkan bahwa faktor usia inilah yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dengan bertambahnya usia seseorang maka pemikirannya akan semakin berkembang sesuai dengan yang didapat. Dengan bertambahnya usia orang tersebut akan lebih mampu untuk berpikir aktif dan memahami apa yang dipelajarinya baik secara langsung atau tidaklangsung.

Dari tabel 1 dilihat bahwa responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 14 responden dengan presentase 33%. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo tahun 2010 yaitu: Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dan situasi yang lain. Menurut hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia. Hal ini mungkin dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sehingga pada penelitian ini proporsi pada penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Fuady, Mardhathillah bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Untuk mendapatkan pengetahuan diperlukan proses belajar, dengan belajar akan dapat terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut bisa mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk jika individu menganggap objek yang dipelajari tidak sesuai dengan keyakinannya (Soediatama, 2012).

Dari tabel 1 dilihat bahwa responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 7 responden dengan presentase 16%. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hariyani (2019) di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mengungkapkan 69,2% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang anemia. Penelitian Martini (2018) menjelaskan bahwa rendahnya pendidikan berdampak pada ibu hamil yang akan mempengaruhi penerimaan informasi terbatas. Rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan pada ibu hamil yang akan mempengaruhi penerimaan informasi terbatas, kurangnya informasi tersebut menghambat perubahan pola hidupsehat, mereka lebih memilih saran dari nenek moyang yang dianggap lebih baik dan mengabaikan saran dari petugas kesehatan.

(Notoatmodjo, 2016). Responden yang berpengetahuan kurang lebih mendominasi dikarenakan sebagian besar ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo tahun 2014 yaitu : Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara

mencapai nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan umur 20-35 tahun sebanyak 34 responden (79%), tingkat pendidikan paling banyak SMA 21 responden (49%), tingkat pekerjaan paling banyak IRT 33 responden (77%), tingkat paritas paling banyak multipara 28 responden (70%).
2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia sebanyak 22 responden (52%) berpengetahuan cukup, 14 responden (33%) berpengetahuan baik, dan 7 responden (16%) berpengetahuan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana. (2018). Hubungan Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2018.
- Arimurti. (2018). Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan HB di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2018.
- Ariska. (2017) . Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Holistik*, Vol.1 :5-8
- Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. *E-CliniC*, 9(1), 204–211. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32415>
- Kemendes RI, 2018. Profil Kesehatan Indonesia, Kemendes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan R.I. (2019). Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Kehamilan.
- Lestari. (2018). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Naskah Publikasi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.
- Mar'at. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Hemoglobin (HB) pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Tahun 2017. Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Skripsi Milasari. (2018). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Sosial Ekonomi Dan Perolehan Tablet Zat Besi (Fe) Di Desa Maligas Tongah Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun 2017.
- Netoatmodjo. 2018. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo. (2018). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Nuritjojo. (2017). Catatan Kuliah Hematologi. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Nugroho, T. dkk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1: Kehamilan, Yogyakarta :Nuha Medika; 2017.
- Nursalam. (2016). Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta.
- omen Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 148–152. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5237>
- Prawirohardjo. (2016). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati. (2017). Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rahmawati, A. (2019). Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 148–152. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5237>

- Reber. (2016). *Komplikasi Kehamilan*. Buku Kedokteran EGC; 2016
- Rina. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap Ibu Dengan pemeriksaan Hemoglobin di Rangkasbitung
- Riset Kesehatan Dasar NTB, 2022 : Angka Kematian Ibu.
- Rukiyah. (2015). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Trans Info Media
- Saifuddin. (2017). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sarwono. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Sobur. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soebroto. (2015). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta : Bangkit.
- Sadiman (2016). *Skripsi Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III yang Berkunjung ke Puskesmas Medan Deli Tahun 2016*. <http://skripsistikes.wordpress.com>,
- Sulistyaningih. (2016). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Sulistiyowati (2018). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas gambirsari Surakarta*
- Supriasa (2016). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Varney. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Volume 1. Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Walgito. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wasnidar. (2017). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Penerbit Trans Info Media. Jakarta.
- Widiyanata. (2017). *Hubungan Pengetahaun terhadap pemeriksaan HB pada Ibu Hamil di Puskesmas Pakan Rabaa dan Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun 2017*. Stikes Prima Nusantara Bukittinggi
- World Health Organization. (2019). *Iron deficiency anemia: Assesment, prevention and control*
- Wulandari. (2018). *Anemia Pada Kehamilan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Yani Damai. (2017). *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: PT Refika Aditama